

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, maksudnya adalah pengelolaan data berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan secara objektif, kuantitatif maksudnya yaitu pengelolaan data yang didasari prinsip-prinsip statistik. Peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subyek penelitian tetapi dengan cara memberikan angket yang dibagikan untuk diisi oleh responden dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Bina Bangsa Kendari yang beralamat di Jln. Salomo, Kelurahan Baruga Kota Kendari. Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Mei-Juli 2017 .

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu intensitas mengakses sosial media (X)
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu perilaku belajar (Y)

D. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPS Bina Bangsa Kendari Tahun Ajaran 2016/2017 yang memiliki *handphone* yang bisa digunakan untuk mengakses media sosial yaitu sebanyak 38 siswa. Populasi penelitian ini kurang dari 100 maka penelitian ini bersifat sampel populasi yaitu populasi penelitian menjadi sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto tentang cara menentukan besarnya sampel: apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya bersifat populasi.²

Beranjak dari pendapat Arikunto tersebut di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya dari obyek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi.

1. *Observasi* (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Digunakan peneliti dengan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Kedua*. (Jakarta: Rineka Cipta 2006), h.12

²*Ibid.*,

melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti, terutama mengamati.

2. *Questioner* (angket)

Angket atau questioner adalah alat pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang dijadikan obyek penelitian atau yang biasa disebut dengan responden, secara tertulis. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (v) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang intensitas mengakses media sosial dan perilaku belajar siswa SMPS Bina Bangsa Kendari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi atau barang tertulis. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga datanya lebih mudah diolah.³

³*Ibid.*, h. 192

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/angket. Alasan menggunakan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data utama adalah karena angket dapat dibuat terstandar sehingga obyek penelitian atau responden dapat diberikan pertanyaan yang sama dan dilakukan secara serentak.

Cara penilaian yang digunakan adalah menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu dengan 5 opsi jawaban dengan skor pilihan masing-masing, untuk pernyataan positif yaitu: (a) sangat sering= 5 ; (b). Sering= 4; (c). kadang-kadang= 3; (d). pernah= 2; (e). tidak pernah= 1. Sedangkan untuk pertanyaan atau pernyataan negatif berlaku sebaliknya.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Mengakses Media Sosial (X) pada siswa SMPS Bina Bangsa Kendari

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah
Intensitas Mengakses media sosial pada siswa SMPS Bina Bangsa Kendari	1. Durasi dalam mengakses media sosial (dalam hitungan jam/hari)	a. waktu mengakses b. biaya mengakses c. motif seseorang dalam mengakses media sosial,	1,2,3,4 5,6 7,8,9	9
	2. Frekuensi dalam mengakses media sosial (dalam hitungan hari/minggu)	a. waktu mengakses b. biaya mengakses c. motif seseorang dalam mengakses media sosial,	10,11,12,13 14,15,16 17,18,19,20	11
Jumlah				20

Menurut Andarwati & Sankarto dalam Erickson indikator intensitas

mengakses media sosial adalah sebagai berikut:

a. Durasi

Durasi penggunaan media sosial mengacu pada lamanya seseorang menggunakan media sosial. Durasi juga dipengaruhi oleh motif seseorang dalam mengakses media sosial, dan biaya mengakses. Durasi penggunaan dinyatakan dalam satuan kurun waktu tertentu (misalnya permenit atau perjam).

b. Frekuensi

Frekuensi mengacu pada pengertian seberapa sering atau kali seseorang menggunakan media sosial. Frekuensi dinyatakan dalam kurun waktu tertentu (misalnya per hari, per minggu atau perbulan). Tidak begitu berbeda dengan durasi, frekuensi juga dipengaruhi oleh motif menggunakan media sosial, dan biaya mengakses).⁴

Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen Perilaku Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMPS Bina Bangsa Kendari

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah
Perilaku Belajar siswa SMPS Bina Bangsa Kendari	1. perilaku mengikuti pelajaran	a. perhatian pada materi b. membuat catatan c. bertanya atau meminta penjelasan d. pemenuhan kewajiban belajar atau tugas	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10,11	7
	2. perilaku membaca buku	a. perilaku membaca b. tempat membaca c. memberi tanda pada kalimat yang penting	12,13 14,15 16,17	4
	3. kunjungan ke perpustakaan	a. perilaku kunjungan b. perilaku selama di perpustakaan	18,19 20,21	2

⁴ Erickson, *Hubungan Intensitas Mengakses Situs Jejaring Sosial dengan kemampuan Interaksi Sosial pada Mahasiswa 2011 Fakultas Kedokteran UNS*. (Surakarta: Perpustakaan UNS.ac.id), h. 10

	4. perilaku saat menghadapi ujian	a. banyak belajar sebelum ujian b. perasaan ketika menghadapi ujian c. mengerjakan ujian sendiri	22,23,24,25 26,27 28,29,30	6
Jumlah				30

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipertanggung jawabkan dan merupakan instrumen yang baik dan dapat dipercaya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian. Pengujian instrumen tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut karena baik buruknya instrumen yang digunakan akan berpengaruh pada data penelitian yang diperoleh. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan yang penting yaitu uji validitas dan uji reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat diukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen yang telah dibuat. Validitas sendiri berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kesahihan atau kevalidan suatu instrumen.

Arikunto mendefinisikan validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini validitas

dari setiap butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 N = jumlah responden
 ΣXY = total perkalian skor X dan Y
 ΣX = jumlah skor variabel X
 ΣY = jumlah skor variabel Y
 $(\Sigma X)^2$ = total kuadrat skor variabel X
 $(\Sigma Y)^2$ = total kuadrat skor variabel Y

Kriteria pengujian suatu butir pertanyaan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi, $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansinya 5%.

Setelah dilakukan uji validitas instrumen terhadap sampel uji coba sebanyak 38 responden diperoleh hasil berikut:

- a. Hasil uji validitas pada variabel intensitas mengakses media sosial menunjukkan bahwa dari 20 butir instrumen yang diujicobakan dinyatakan bahwa 17 butir instrumen valid 3 butir instrumen tidak valid.
- b. Hasil uji validitas pada variabel perilaku belajar siswa menunjukkan bahwa dari 30 butir instrumen yang diujicobakan dinyatakan bahwa 19 butir instrumen valid dan 11 butir instrumen tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian untuk variabel intensitas mengakses media sosial dengan perilaku belajar siswa terdapat 17 dan 19 butir soal untuk masing-masing variabel, bahwa 36 butir soal tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. "Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan".⁵ Penggunaan rumus ini karena pada setiap butir pernyataan atau pertanyaan instrumen tersebut menggunakan skala Likert yang mempunyai nilai 1 – 5.

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrument
 K = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan/soal
 b^2 = jumlah varians butir
 t^2 = varians total⁶

Untuk mencari varians butir digunakan rumus:

$$= \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

= varians tiap butir
 X = jumlah skor
 N = jumlah responden⁷

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga r *produt moment* pada taraf signifikan 5 %. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dikemukakan sebagai berikut:

⁵ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h.198

⁶ *Ibid.*,

⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h.76

- a. Hasil uji reliabilitas pada variabel intensitas mengakses media sosial menunjukkan bahwa $r_{11} = 0,83 > r_{tabel} = 0,349$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel intensitas mengakses media sosial dinyatakan reliabel.
- b. Hasil uji reliabilitas pada variabel perilaku belajar siswa menunjukkan bahwa $r_{11} = 0,89 > r_{tabel} = 0,349$ dengan taraf signifikansi 5%. Nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel perilaku belajar siswa dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel intensitas mengakses media sosial (17 butir soal) dengan perilaku belajar siswa (19 butir soal), bahwa 36 butir soal tersebut reliabel

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, diagram histogram. Adapun rumus persen (%) yang penulis gunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden⁸

Tabel distribusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel presentasi yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan. Selain itu, distribusi frekuensi juga akan dilakukan kategorisasi data pada variable X dengan menggunakan konsep berikut:

Tabel 3
Kategori Perolehan Angket

Interval Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat rendah ⁹

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial diawali dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas) yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Uji normalitas menggunakan rumus kemiringan kurva, yaitu:

$$Km = \frac{X - Mo}{SD}$$

Keterangan:

X = rata-rata variabel X

Mo = modus variabel X

SD = standar deviasi¹⁰

⁸ *Ibid.*, h. 78

⁹ *Ibid.*,

Pengujian hipotesis lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui persamaan sebagai berikut:

1) Analisis Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = angka korelasi “r” product moment
 x^2 = jumlah deviasi skor intensitas mengakses media sosial terlebih dahulu dikuadratkan
 y^2 = jumlah deviasi skor perilaku belajar terlebih dahulu dikuadratkan¹¹

Setelah diperoleh angka indeks korelasi “r” *product moment* maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan angka indeks korelasi “r” *product moment* seperti di bawah ini.

Tabel 4
Interpretasi Data

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interprestasi
0,90 – 1,00	Hubungan positif yang sangat kuat
0,70 – 0,90	Hubungan positif yang kuat
0,40 – 0,70	Hubungan positif yang sedang
0,20 – 0,40	Hubungan positif yang rendah
0,00	Tidak terdapat hubungan
(-0,20) – (-0,40)	Hubungan negatif yang rendah
(-0,40) – (-0,70)	Hubungan negatif yang sedang
(-0,70) – (-0,90)	Hubungan negatif yang kuat
(-0,90) – (-1,00)	Hubungan negatif yang sangat kuat

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 154

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta: PT. Aneka Cipta, 2007), h.327

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase kontribusi variable X dengan Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien product moment

3) Uji Signifikansi

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel¹²

Dengan kaidah pengujian:

- 1) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- 2) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan

¹²Riduwan, dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 125